**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan pada anak kelompok B TK Mary’s Children adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan TK Mary’s Children ini, guru dijadikan sebagai peneliti dan penanggung jawab penuh. Guru dalam hal ini peneliti, terlibat secara penuh dalam melaksanakan tahapan perencanaan tindakan, observasi dan reflaksi pada tiap-tiap siklusnya. Keempat tindakan saling terkait dan berkelanjutan. Hal ini merupakan salah satu ciri dari penelitian tindakan kelas.

Untuk lebih lengkapnya akan dikemukakan secara sederhana prosedur penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk siklus I dan II yang dikemukakan oleh

Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Arikunto, 2006:37):

PELAKSANAAN

PERENCANAAN



SIKLUS I

PENGAMATAN

RFLEKSI



PELAKSANAAN



PERENCANAAN



SIKLUS ll

PELAKSANAAN

REFLEKSI



34

Proses penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangkaian siklus dan setiap siklus akan dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

**3.2 Tahapan Siklus**

**3.2.1 Siklus I**

**1. Tahapan Perencanaan Tindakan I**

Pada siklus Pertama, dimulai dengan tahapan perencanaan melakukan penyusunan langkah-langah pembelajaran dengan menerapkan melakukan pembelajaran kegiatan bercerita. Kemudian menyiapkan RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian ). Didalam RKH (Rencana Kegiatan Harian ) memuat sekenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan, format penilaian (evaluasi) serta format observasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan tujuan pembelajaran yang diaharapkan .

**2. Tahapan Tindakan I**

Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan penerapan tindakan, yang mengacu pada scenario pembelajaran yang tertulis dalam RKH (Rencana Kegiatan Harian). Scenario yang disusun pada siklus pertama difokuskan guru setelah perencanaan tindakan disusun pada siklus pertama difokuskan guru pada kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media buku bergambar yang disediakan guru sesuai tema dikelas.Kegiatan ini dapat diuraikan seperti dibawah ini :

1. Guru sebagai peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKM

dan RKH yang telah disusun

2. Guru menyediakan alat peraga atau media pembelajaran

3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran melalui kegitan bercerita

4. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menjelaskan Langkah- langkah kegiatan bercerita

5. Guru menyediakan beberapa media gambaran yang dirancang oleh guru

(peneliti) sesuai tema pembelajaran.

6. Guru menyuruh anak satu persatu secara bergiliran untuk maju bercerita ke depan kelas sesuai media gambar yang mereka pilih

7. Guru memotivasi anak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran bercerita dengan media yang disediakan guru.

8. Guru membimbing anak yang kurang memahami pembelajaran

9. Guru memberikan reward berupa acungan jempol dan ungkapan lein dalam memotivasi anak.

10. Di akhir pembelajaran guru dan anak menyimpulkan pembelajaran.

**3. Tahap Obsevasi I**

Pada tahap II dilakukan observasi langsing dengan memulai format observasi yang telah disusun serta mencatat perkembangan-perkembangan anak dalam melaksanakan kegoatan bercerita.

**4. Tahap Refleksi I**

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempetimbangkan pedoman mengajar yangdilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan

dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelemahan-kelemahan dan kekurangan untuk kemudian dilakukan Tindakan perbaiakan pada siklus II.

**3.2.2 Siklus II**

**1. Tahap Perencanaan II**

Rencana Tindakan pada siklus kedua disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang telah dilaksanakan selama siklus I. Selanjutnya dilakukan penetapan alternatif pemecahan masalah yang dilakukan pada tahap penyusunan secenario pembelajaran bercerita pada siklus pertama yang disusun sesuai dengnan Langkah-langlah pembelajaran bercerita. Pada siklus kedua ini alat peraga yang digunakan dan yang dipersiapkan adalah media gambar “pegunungan” pada tema alam semesta. Lembar obsevasi disesuaikan dengan tema, namun tetap mengacu pada aspek pengamatan sama dengan siklus pertama.

**2. Tahap Tindakan II**

Pada tahap Tindakan siklus II ini adalah prioritas pada perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Permasalahan guru dan anak dalam kegiatan bercerita dapat diatasi dengan membiasakan anak untuk mengungkapkan pendapat dan pikiranya terhadap media gambar yang sediakan guru.

**3. Tahap Obsevasi III**

Pada tahap ini sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I, siklus

II. Pada tahapan juga dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran

berakhir. Dalam hal ini peneliti mengambil dan mencatat kegiatan bercerita untuk dilihat kemajuan dari tiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang ada.

**4. Tahapan Refleksi II**

Dalam tahapan refleksi ini guru menganalisis hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus II berlangsung. Jika pada tahap siklus ini tidak ditemukan legi kelemahan dan kekurangan pembelajaran bercerita maka tidak perlu dilakukan Tindakan pada siklus selanjuynya. Dengan kata lain bahwa pembelajaran melalui kegiatan bercerita telah mampu meningkatkan keterampilan bercerita anak untuk tahap perkembangan selanjutnya dalam menjalani kehidupan.

**3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Mary’s Children yang beralamat di JL.Air Bersih, Desa Namorambe Kecamatan Namorambe. Penelitian ini dalaksanakan pada semester genap yang diperkirakan selama dua bulan terhitung mulai bulan Mei sampai bulan Juni Tahun Pembelajaran 2022/2023.

**3.4 Subjek dan Objek**

**3.4.1 Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksaanakan di TK Mary’s Children dengan jumlah anak

sebanyak 20 orang yakni 10 Orang laki-laki dan 10 Orang perempuan.

**3.4.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kegiatan bercerita untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui media buku bergambar yang sediakan guru pada semester genap.

**3.5 Variabel dan Indikator**

**3.5.1 Variabel**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian di dalam penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian di dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terkait. Variabel bebas adalah kemampuan berbicara sedangkan variabel terkait kegiatan bercerita.

**3.5.2 Indikator**

Indikator salah satu yang menjelaskan tentang variabel sehingga dapat diukur dan tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai variabel. Indikator pada penelitian ini adalah menurut Child Development Institute (2010 :6.3) :

1. Percakapan Cukup Jelas sehingga orang lain dapat memahami Sebagian besar pesan yang disampaikanya.

2. Semakin terampil mengucapkan dan memahami kata-kata.

3. Mampu mengikuti suatu jalan cerita dan akan memahami serta mengingat beberapa ide dan beberapa informasi yang terdapat dalam buku.

4. Menyenangi puisi,permainan kata-kata humor yang menggunkan susunan kata yang kurang masuk akal

5. Kosa kata telah berkembang mencapai 1500 kata.

**3.6 Instrumen Penelitan**

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu :

**1. Instrumen Perlakukan**

Insrumen perlakuan merupakan insturmen pokok yang merupakan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat melakukan observasi.Insturmen perlakuan ini adalah adanya Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan rencana Kegiatan Harian (RKH).Insturmen peendukung karena insturmen ini adalah acuan dalam menyaring data-data lembar obsevasi.

**2. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam insrumen pengumpulan data digunakan lemar observasi.Lembar instrumen digunakan untuk menyaring data dalam proses belajar mengajar.Penelitian akan lebih mudah mengamati aktivitas guru dan siswa bila sudah disiapkan pedoman observasinya. Aktivitas yang dinilai dalam pedoman observasi ini berupa interaksi siswa terhadap pembelajaran, guru dan temanya.

**3.6.1 Tehnik Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, penugasan dan dokumentasi.

**1. Observasi**

Observasi dimaksudkan untuk mengetahui keserasian Tindakan rancangan yang telah disusun untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan denngan yang dikehendaki. Obsevasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama

kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu kegiatan bercerita di depan kelas dengan menggunakan media gambar yang telah disediakan guru.

**Tabel 3.1**

**Rubrik Penilaian Kemamapuan Berbahasa Anak**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | | **Kemampuan Bahasa** | | | |
| **\*** | **\*\*** | **\*\*\*** | **\*\*\*\*** |
| **(BB)** | **(MB)** | **(BSH)** | **(BSB)** |
| 1. | Percakapan |  | Anak tidak | Anak dapat | Anak mampu | Anak mampu |
| cukup | jelas | dapat | memahami | menyamapaika | menyampaikan |
| sehingga | orang | memahami | pesan yang | n pesan dengan | pesan dengan |
| lain | dapat | pesan yang | dismapaikan | jelas | jelas sehingga |
| memahami |  | disampaikan. |  |  | orang lain |
| Sebagian | besar |  |  |  | dapat |
| pesan | yang |  |  |  | memahaminya |
| disampikan |  |  |  |  |  |
| 2. | Semakin | | Anak tidak | Anak dapat | Anak dapat | Anak terampil |
| terampil dalam | | dapat | mengucapakan | mengucapkan | dalam |
| mengucapkan | | mengucapkan | tetapi tidak | dan memahami | mengucapkan |
| dan memahami | | dan memahami | dapat | kata-kata | dan memahami |
| kata-kata | | kata-kata | memahami |  | kata-kata |
|  | |  | kata-kata |  |  |
| 3. | Mampu | | Anak tidak | Anak dapat | Anak dapat | Anak mampu |
| mengikuti suatu | | dapat | mengikuti | mengikuti | mengikuti |
| jalan cerita dan | | mengikuti jalan | jalan cerita | jalan cerita dan | jalan cerita dan |
| akan memahami | | cerita | tetapi tidak | memahami | memahami |
| serta akan | |  | dapat | informasi yang | serta |
| mengingat | |  | memahami dan | terdapat dalam | mengingat |
| beberapa ide dan | |  | mengingat | buku | informasi yang |
| beberapa  informasi yang terdapat informasi yang terdapat dalam buku | |  | informasi |  | terdapat dalam  buku |
| 4. | Menyenangi | | Anak tidak | Anak | Anak | Anak |
| puisi,permainan | | menyenangi | menyenangi | menyenangi | menyenangi |
| kata-kata humor | | puisi dan | puisi dan | puisi dan | puisi dan |
| yang | | permianan | permainan | permianan | permianan |
| menggunakan | | kata-kata | kata-kata | kata-kata | kata-kata |
| susunan kata | | humor | humor dengan | humor tanpa | humor dengan |
| yang kurang | |  | bantuan guru | bantuan guru | susunan kata |
| masuk akal | |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  | kurang masuk akal |
| 5. | Kosa kata telah berkembang mencapai 1500 kata | Kosa kata anak belum mencapai 1500 kata | Kosa kata anak sudah  mencapai 1500 dengan  bantuan guru | Kosa kata anak sudah  mencapai 1500 tanpa bantuan guru | Kosa kata anak sudah  mencapai 1500 kata dengan jelas |

Penilitian ini disusun dengan skala :

1. Belum Berkembang (BB) () Skor = 1

2. Mulai Berkembang (MB) () Skor = 2

3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) () Skor = 3

4. Berkembang Sangat Baik (BSB) () Skor = 4

Perhitungan nilai akhir dalam 0 – 100 adalah sebagai berikut :

𝑃 =

∑ �𝑖�𝑎𝑖 𝑎�𝑎�

∑ �𝑖�𝑎𝑖 �𝑎𝑥

𝑥 100 % (Sudjana, 1984)

**2. Penugasan**

Penugasan merupakan cara penilaian berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu, baik secara perorangan maupun kelompok.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumentasi yang terkait dengan masalah penelitian ini.Jadi Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi yang terkait dengan masalah penelitian ini.Jadi Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi pada kegiatan bercerita diambil pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

**3.6.2 Tekhnik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektivan suatu bentuk metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data.Pada penelitian Tindakan kelas ini digunakan analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak didik juga untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan skala Likert

(encylopediabebas:Wikipedia.skalalikert.org.

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Keterangan** |
| 1 | Belum Berkembang (BB) |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) |
| 4 | Berkembang sangat Baik (BSB) |

Selanjutnya peneliti dapat menjumlahkan nilai perkembangan yang

diproleh anak, kemudian dibagi dengan jumlah anak kelompok B tersebut sehingga diproleh nilai rata-rata.

Untuk menggitung persentase nilai dari setiap anak, maka digunakan rumus

:

P = ∑ ni lai anak x 100%

∑ nilai �𝑎𝑥

(Sudjana, 1984: 99) Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata ini didapat dengan

menggunakan rumus :

X = ∑x1 + x2 + x3 + x4

(Sudjana, 1984: 99)

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

∑x = Jumlah total persen

∑N = Jumlah indikator

Dengan peneliti Tindakan kelas penelitian ini menggunakan Tindakan yang terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian digunakan sebagai analisis guna dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat.